

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perikanan karena permintaan akan rumput laut yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dalam berbagai bidang baik pangan maupun non-pangan, seperti industri makanan, farmasi maupun kosmetik (Kordi, 2010). Rumput laut juga merupakan salah satu hasil perairan yang banyak mengandung senyawa bioaktif yang dapat dimanfaatkan dalam bidang kosmetika menjadi produk kosmetik seperti masker wajah, karena mengandung senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh kulit yaitu senyawa antioksidan dan senyawa antibakteri yang dapat membantu proses metabolisme sel kulit. Senyawa tersebut dapat berfungsi untuk memberikan efek peremajaan kulit wajah. Senyawa antioksidan yang terdapat didalam rumput laut juga memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya proses oksidasi radikal bebas pada kulit wajah akibat pencemaran lingkungan, paparan sinar ultraviolet (UV) yang dapat menyebabkan terjadinya penuaan dini pada kulit, inflamasi dan kanker (Saputro *dkk*, 2023). Contoh rumput laut yang mengandung banyak manfaat salah satunya adalah jenis *Eucheuma cottonii*.

Rumput laut *Eucheuma cottonii* adalah salah satu jenis rumput laut alga merah (*Rhodophyceae*) yang mudah didapatkan dan ketersediaanya sepanjang tahun. Rumput laut *Eucheuma cottonii* memiliki kandungan fitokimia yang sangat baik bagi

perawatan kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan fitokimia rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu flavonoid, fenol, fenol hidrokuinon, triterpenoid, tannin dan saponin (Pelu *dkk*, 2023). Rumput laut *Eucheuma cottonii* telah banyak dimanfaatkan dalam pembuatan kosmetik salah satunya diolah menjadi masker wajah karena mengandung senyawa antioksidan yaitu senyawa fenolik yang merupakan senyawa terbesar yang berperan sebagai antioksidan alami yang dapat mencegah terjadinya penuaan dini akibat radikal bebas.

Kulit merupakan organ tubuh terbesar yang terletak paling luar pada tubuh manusia yang memiliki fungsi sebagai pelindung. Menurut Masyuhara (2009), proses pengrusakan kulit ditandai oleh munculnya keriput, kering dan pecah-pecah yang lebih banyak disebabkan oleh radikal bebas, seperti paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi ultraviolet (UV) yang dapat memicu kemunculan keriput dan bintik noda di wajah. Saat ini telah dikembangkan pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai sumber antioksidan dalam sediaan kosmetika. Salah satu cara untuk memelihara agar kulit tetap sehat, indah, dan terlihat bersih adalah dengan menggunakan masker wajah.

Masker wajah merupakan salah satu perawatan kulit dari luar. Masker wajah sangat bermanfaat untuk membuang sel-sel kulit mati, mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak berlebih pada kulit wajah (Rosalina dan Sari, 2019). Masker wajah berguna untuk meningkatkan taraf kebersihan kulit, kesehatan kulit, kecantikan kulit, serta memperbaiki dan merangsang kembali kegiatan sel-sel kulit. Menurut Anindita (2017), pemakaian masker wajah yang teratur juga dapat

membantu mencegah penuaan dini dan mengurangi munculnya keriput dan garis-garis halus. Masker wajah berbahan dasar alami dapat menjadi alternatif untuk mengganti masker berbahan kimia sintetik karena tidak memiliki efek jangka panjang yang berbahaya.

Penggunaan rumput laut dalam masker wajah dapat menjadi alternatif yang sangat efektif menjaga kulit tetap bersih dan membantu mengatasi masalah lebih lanjut dengan kulit. Rumput laut yang kaya akan vitamin B dan anti inflamasi dapat menghidrasi kulit, yakni dengan memberikan kelembapan yang alami, campuran vitamin, mineral, asam lemak serta antioksidan bermanfaat bagi tubuh dan kulit (Sari, 2022). Bahan pembuatan masker wajah yang biasa digunakan pada kosmetik tradisional pada umumnya adalah tepung beras. Tepung beras merupakan bahan pangan yang memiliki kandungan senyawa gamma oryzanol yang berfungsi untuk memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan, efektif menangkal sinar ultraviolet dan dapat meningkatkan elastisitas kulit. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Karakteristik Mutu Kimia Masker Wajah Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Dengan Penambahan Tepung Beras”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perlakuan tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dengan penambahan tepung beras terhadap organoleptik (warna, aroma dan tekstur) dan waktu sediaan mengering pada masker wajah yang dihasilkan ?

2. Bagaimana pengaruh perlakuan tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dengan penambahan tepung beras terhadap mutu kimia (pH dan aktivitas antioksidan) pada masker wajah yang dihasilkan ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dengan penambahan tepung beras terhadap organoleptik (warna, aroma dan tekstur) dan waktu sediaan mengering pada masker wajah yang dihasilkan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dengan penambahan tepung beras terhadap mutu kimia (pH dan aktivitas antioksidan) pada masker wajah yang dihasilkan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan tepung beras terhadap pembuatan masker wajah.
2. Menjadi pengayaan ilmu bagi peneliti.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan.

1.5 Hipotesis

H₀ : Tidak adanya pengaruh tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan tepung beras terhadap masker wajah yang dihasilkan.

H₁ : Adanya pengaruh tepung rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan tepung beras terhadap masker wajah yang dihasilkan.